

ABSTRAK

Dampak operasional pabrik *corn starch* PT. "X" memicu kemarahan warga Desa Driyorejo, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Dampak yang ditimbulkan yaitu suara bising, getaran, debu, kutu, dan bau tak sedap. Hal tersebut sangat mengganggu dan merugikan warga sekitar, sehingga warga melakukan aksi protes kepada PT. "X" untuk segera meminimalisir dampak operasional pabrik *corn starch*. Warga juga membentuk Forum Komunikasi (Forkom) Warga Terdampak guna menyatukan aspirasi antar warga dalam menghadapi dampak operasional pabrik *corn starch*. Dari latar belakang masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dinamika konflik dan strategi penyelesaian konflik yang dilakukan warga dalam menghadapi dampak operasional pabrik *corn starch* PT. "X".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penentuan informan *snowball*. Penelitian ini dilakukan pada warga yang terlibat dalam aksi protes atau tergabung dalam forkom warga terdampak. Warga yang tergabung dalam forkom warga terdampak terdiri dari warga Dusun Karanglo dan warga Perumahan Sumpat Asri. Untuk analisis lebih lanjut peneliti menggunakan teori konflik Lewis A. Coser dan teori strategi konflik Dean G. Pruitt dan Jeffrey Z. Rubin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik memiliki fungsi untuk meraih tujuan tertentu dan menciptakan perubahan yang lebih baik. Warga menginginkan operasional pabrik *corn starch* PT. "X" berjalan dengan normal dan tidak menimbulkan dampak lingkungan. Selain itu, warga berharap bahwa hubungan antara warga dengan perusahaan bisa saling menguntungkan. Strategi penyelesaian konflik yang digunakan warga dalam menghadapi PT. "X", yaitu *contending* (melawan), *yielding* (mengalah), dan *problem solving* (pemecahan masalah).

Kata kunci: dampak industri, dinamika konflik, strategi konflik

ABSTRACT

The operational impact of PT. "X" corn starch factory triggered the anger of the resident of Driyorejo Village, Driyorejo Sub-district, Gresik Regency. The impact factory is noise, vibration, dust, lice, and smell unpleasant. It is very disturbing and detrimental to the local residents, so that residents do protest action to PT. "X" to immediately minimize the operational impact of the corn starch factory. The resident also create a Communication Forum of Affected Residents to unite the aspiration between residents to face of the operational impact of the corn starch factory. From the background of the problems, the aims of this research is to analyze dynamics of conflict and conflict resolution strategies by the residents to confront the operational impact of PT. "X" corn starch factory.

This research use qualitative approach with methods of determining informant is snowball. This research was conducted on the resident involved in the protest action or joined in Communication Forum of Affected Residents. They are consist of Karanglo Villangers and residents of Sumpat Asri estate. For further analysis, researcher using conflict theory of Lewis A. Coser and conflict resolution theory of Dean G. Pruitt and Jeffrey Z. Rubin.

The results of this research showed that the conflict had a function to achieve a spesific goal and create a better changes. The resident want the operational of PT. "X" corn starch factory runs normally and does not cause environmental impact. In addition, residents hopes that the relations between residents and the company can be mutually benefical. The conflict resolution strategies used by residents to face of the PT. "X" is contending, yielding and problem solving.

Keywords: *industrial impact, dynamics of conflict, conflict strategies*